

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TIDAR
2015 – 2019



UNIVERSITAS TIDAR

2015

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas Rakhmat dan Hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2017-2021 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan arah kebijakan di Universitas Tidar.

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tidar Tahun 2015 – 2019 merupakan penjabaran visi dan misi FISIP bersinergi dengan visi dan misi Universitas Tidar serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis sebelumnya dengan tetap memperhatikan dinamika kondisi terkini. Program prioritas arah kebijakan FISIP antara lain sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, sasaran program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Fakultas, sasaran program Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek, sasaran program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, sasaran program meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen, sasaran program Meningkatnya Layanan dan Tugas Teknis Lainnya, sasaran program Meningkatnya Pengawasan dikemas dalam bentuk program kerja.

Rencana Strategis adalah sebuah dokumen perencanaan jangka menengah yang sangat penting bagi proses perencanaan dan penganggaran pada tatanan pengelolaan universitas. Selain memandang sebagai suatu kewajiban, kami juga menyadari arti penting Rencana Strategis FISIP Tahun 2015 – 2019 ini dalam mengarahkan kebijakan pengembangan universitas. Lebih jauh, Rencana Strategis ini menjadi landasan regulasi dalam pelaksanaan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (*Medium Term Expenditure Framework*). Rencana Strategis merumuskan tantangan serta strategi kebijakan dan target yang akan diambil untuk menjawab permasalahan dalam 5 tahun ke depan. Dengan demikian, Rencana Strategis merupakan pedoman bagi seluruh komponen dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan secara sinergis, koordinatif, dan saling melengkapi.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini, FISIP menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya sehingga Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar Tahun 2015 – 2019 dapat tersusun dengan baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Kondisi Umum	4
1.2 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal.....	9
1.3 Aspirasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat	11
BAB II VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS	12
2.1 Visi.....	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan Strategis.....	13
2.4 Sasaran Strategis.....	14
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	15
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tidar.....	15
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	16
3.3 Kerangka Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	17
BAB IV TARGET KINERJA	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Universitas Tidar (UNTIDAR) adalah perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemenristekdikti yang berkedudukan di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Universitas ini pada mulanya adalah perguruan tinggi swasta bernama “Universitas Tidar Magelang”, didirikan pada 2 Mei 1979 dan kemudian dinegerikan dengan PP No. 23/2014 tentang Pendirian Universitas Tidar pada tanggal 1 April 2014 dan diresmikan pada tanggal 2 April 2014. UNTIDAR pada tahun 2017 ini memiliki lima fakultas yang membawahi sepuluh prodi, yaitu:

- a. Fakultas Ekonomi:
 - 1) S1 Ekonomi Pembangunan
 - 2) S1 Manajemen
 - 3) S1 Akuntansi
 - 4) D3 Akuntansi
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik:
 - 1) S1 Ilmu Administrasi Negara
 - 2) S1 Ilmu Komunikasi
 - 3) S1 Hukum
- c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:
 - 1) S1 Pendidikan Bahasa Inggris
 - 2) S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 3) S1 Pendidikan IPA
 - 4) S1 Pendidikan Biologi
 - 5) S1 Pendidikan Matematika
- d. Fakultas Pertanian:
 - 1) S1 Agroteknologi
 - 2) S1 Peternakan
- e. Fakultas Teknik:
 - 1) S1 Teknik Elektro
 - 2) S1 Teknik Mesin
 - 3) S1 Teknik Sipil
 - 4) D3 Teknik Mesin.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas yang dibentuk belakangan setelah beberapa akademi bergabung membentuk UNTIDAR pada 1979. Saat ini FISIP berada dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi, hukum, kebudayaan dan juga pendidikan yang semakin kompleks, di mana terjadi perubahan masyarakat yang cepat dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional. Bersama UNTIDAR FISIP ingin menjadikan dirinya sebagai pusat ilmu-pengetahuan, teknologi dan seni, yang mampu mewarnai peradaban dan budaya Indonesia serta dunia.

FISIP harus mampu melaksanakan fungsi pendidikan tinggi yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan dan isu-isu terbaru. FISIP harus mampu bersaing secara sehat di lingkungan regional, nasional maupun global. Untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang komprehensif, terarah dan terukur yang dituangkan dalam dokumen rencana strategis (Renstra) yang berlaku selama lima tahun.

Renstra FISIP 2015-2019 ini berisi: (1) analisis kondisi umum, (2) visi, misi, tujuan dan sasaran, (3) arah kebijakan dan strategi, (4) target kinerja, (5) rencana anggaran. Dokumen ini akan dijadikan acuan oleh pimpinan fakultas, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta unit-unit kerja di lingkungan FISIP untuk menyusun kegiatan guna melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk Rencana Operasional Tahunan (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Selain itu dokumen Renstra ini juga dapat dijadikan instrumen dalam mewujudkan tata-kelola universitas yang baik (*good university governance*) dan menjamin pengembangan Untidar yang berkelanjutan.

Renstra Fisip 2017-2021 disusun dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pendidikan tinggi pada umumnya dan UNTIDAR pada khususnya, yakni:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Pendidik;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Tidar sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2014 Pendirian Universitas Tidar;

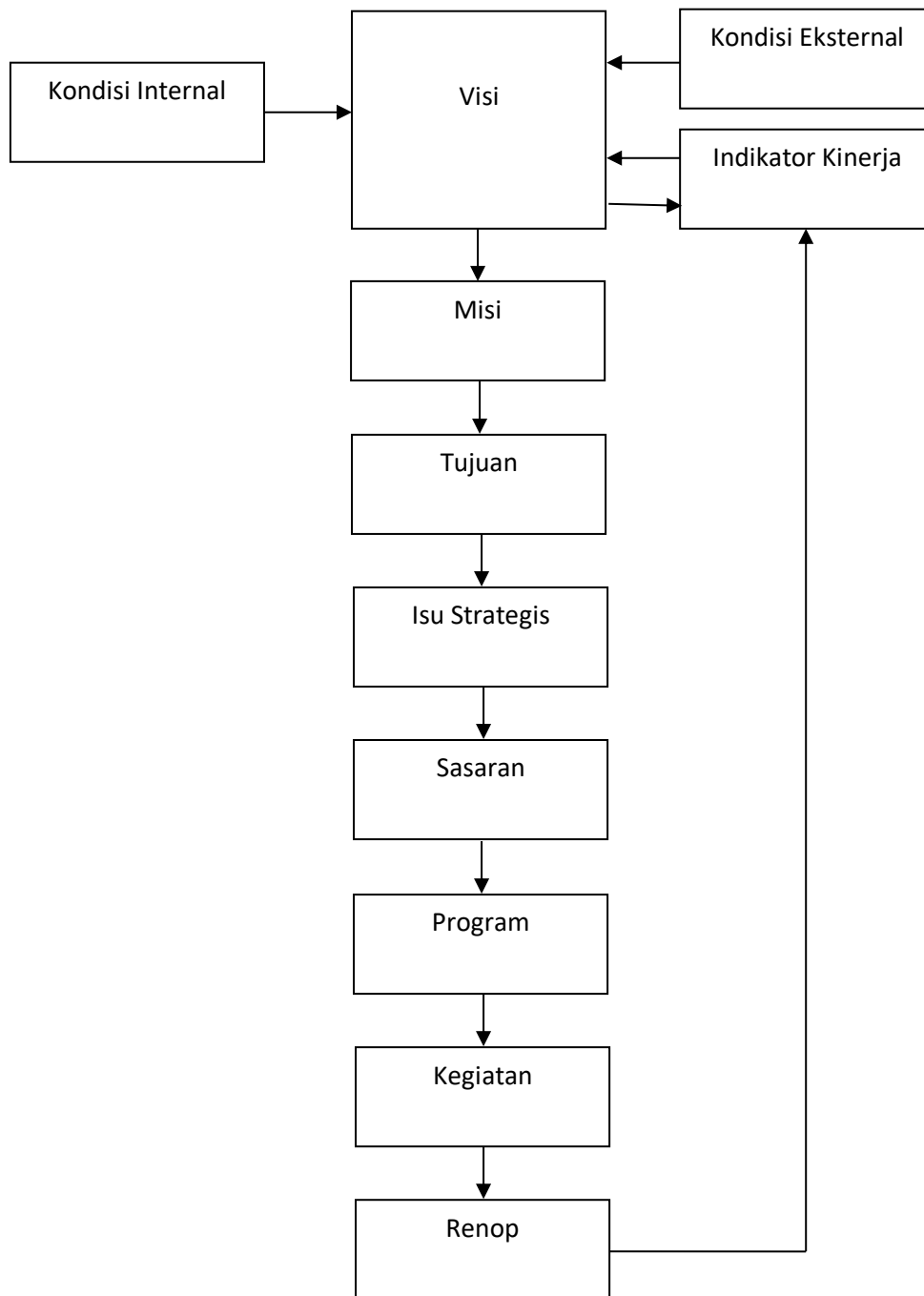
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Pendidik yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 106/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor UNTIDAR.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 95 Tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
18. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tidar (UNTIDAR) Tahun 2015-2019.

Penyusunan Renstra FISIP diawali dengan merujuk pada Renstra Universitas Tidar 2017-2021 mengenai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai. Selanjutnya Fisip mengidentifikasi dan merumuskan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja FISIP UNTIDAR dalam memerankan fungsi sebagai pendidikan tinggi dan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini analisis kondisi yang mencakup kondisi internal dan eksternal merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian dan pertimbangan.

FISIP Untidar mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif.

Untidar telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi yaitu “Universitas Berbasis Riset Dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan”. Hal ini berarti mengkondisikan atmosfer akademik di FISIP UNTIDAR untuk mendukung budaya riset. Hasil riset tersebut digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni kemudian selanjutnya dipublikasikan dan diaplikasikan pada masyarakat. Disini lain FISIP berusaha untuk menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha sesuai dengan latar belakang akademik.

Rumusan visi tersebut digunakan untuk menyusun visi, misi dan tujuan FISIP. Analisis situasi dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kinerja yang telah dicapai sebelumnya. Isu- isu strategis dan hasil kinerja dianalisis untuk merumuskan sasaran strategis dan program. Hasil analisis kondisi tersebut digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Dengan demikian, Renop dan RKA ataupun dokumen lainnya harus disusun setiap tahunnya sebagai akuntabilitas pelaksanaan Renstra. Berikut adalah gambar mekanisme dalam penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar 2017-2021.



Gambar 1. Mekanisme dalam penyusunan Renstra FISIP UNTIDAR

1.2 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal

Penataan kelembagaan yang baik merupakan prasyarat agar Universitas dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. FISIP melakukan analisis untuk mengetahui potensi yang dimiliki institusi dan tingkat kebutuhan masyarakat. Analisis ini dilakukan untuk menciptakan strategi pencapaian tujuan institusi. Hasil analisis tersebut diantaranya adalah:

KONDISI EKSTERNAL

ANCAMAN (*THREAT*)

1. Anggaran yang kurang mendukung untuk beberapa kegiatan di FISIP UNTIDAR;
2. Kebijakan dari pemerintah terkait standar kurikulum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang berubah-ubah;
3. Pembangunan infrastruktur di lingkungan Universitas Tidar yang memberikan dampak bagi pelaksanaan akademik di FISIP UNTIDAR menjadi terganggu;
4. Beberapa pendidik di lingkungan FISIP UNTIDAR sedang melanjutkan studi S3 menjadikan rasio pendidik dan mahasiswa timpang;
5. Semakin banyak perguruan tinggi yang meningkatkan kualitasnya.

PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1. Meningkatnya peran institusi pendidikan dalam penyelesaian permasalahan bangsa;
2. Terjalannya kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat dalam pembangunan daerah;
3. Minat calon mahasiswa untuk masuk di FISIP UNTIDAR sangat tinggi;
4. Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa pada perguruan tinggi negeri;
5. Banyaknya kegiatan akademik dan non akademik yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas mahasiswa;
6. FISIP UNTIDAR merupakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Negeri satu-satunya di wilayah Eks Karisidenan Kedu Magelang yang meliputi Wonosobo, Temanggung, Kota Magelang, Kabupaten Magelang dan Purworejo

KONDISI INTERNAL

KELEMAHAN

1. FISIP UNTIDAR belum memiliki professor;
2. FISIP UNTIDAR memiliki pendidik berkualifikasi doktor kurang dari 10 persen;

3. Rasio jumlah pendidik FISIP terhadap mahasiswa belum ideal;
4. Kurangnya publikasi pendidik FISIP UNTIDAR di tingkat nasional dan internasional;
5. Kompetensi mahasiswa FISIP UNTIDAR masih belum optimal;
6. Rasio kecukupan sarana dan prasarana yang dimiliki FISIP UNTIDAR terhadap jumlah mahasiswa masih kurang;
7. Partisipasi pendidik dalam kompetisi hibah penelitian eksternal masih rendah;
8. Unit penjaminan mutu tingkat fakultas guna menjamin mutu dan akuntabilitas pendidikan belum ada;
9. Alokasi dana penelitian internal di FISIP UNTIDAR belum ada;
10. Kurangnya tenaga kependidikan di FISIP UNTIDAR;

KEKUATAN

1. FISIP UNTIDAR memiliki jaringan internet yang mendukung proses pembelajaran;
2. FISIP UNTIDAR mempunyai ruang referensi bagi mahasiswa dan dosen sebagai sarana penunjang penelitian;
3. Lulusan FISIP UNTIDAR menempati posisi-posisi penting baik pada sector publik maupun privat;
4. Mahasiswa FISIP UNTIDAR memiliki kemauan dan kemampuan yang kuat dalam proses pembelajaran;
5. Mahasiswa FISIP UNTIDAR berasal dari berbagai daerah di Indonesia sehingga terciptalah keberagaman ditingkat mahasiswa ;
6. Mahasiswa FISIP UNTIDAR berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan maupun forum mahasiswa di tingkat nasional;
7. FISIP menyelenggarakan program-program pengembangan softskill dan pembentukan karakter;
8. FISIP menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan institusi swasta;
9. FISIP UNTIDAR memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang baik;
10. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara sivitas akademika dan tenaga kependidikan di FISIP UNTIDAR;
11. Banyaknya program pengembangan kemampuan dan keterampilan bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Situasi internal dan eksternal tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis SWOT. FISIP UNTIDAR berupaya memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan segala peluang serta menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman. Hasil analisis menjadi arah kebijakan dan penetapan strategi.

1.3 Aspirasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat

FISIP telah memiliki lulusan yang telah tersebar di berbagai lapisan masyarakat dan memiliki ikatan alumni yang sangat kuat. Masyarakat pada umumnya memberikan nilai positif bagi para lulusan FISIP. Hal ini dapat ditemui ketika FISIP melakukan survey terhadap kepuasan masyarakat. Banyaknya kegiatan yang dilakukan FISIP untuk terjun langsung kepada masyarakat juga memberikan poin tersendiri bagi penilaian masyarakat terhadap FISIP. Selain itu banyak lulusan FISIP yang telah menjadi tokoh masyarakat dalam lingkup nasional. Beberapa lulusan tersebut ada yang menjadi Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah dan jabatan-jabatan penting lainnya yang berskala nasional. Para tokoh masyarakat tersebut juga masih aktif dalam kegiatan-kegiatan FISIP hingga saat ini dan masih memberikan hal yang baik dalam rangka memberikan masukan-masukkan kepada FISIP untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Sejalan dengan visi Universitas Tidar untuk menjadi Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ipteks dan Wirausaha pada tahun 2021, maka FISIP sebagai unit organisasi dalam lingkup universitas menetapkan visi fakultas untuk **“Menjadi Fakultas yang unggul berbasis riset dalam pendidikan dan pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik serta kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2021”**

Berbasis riset dimaksudkan sebagai implementasi dan aplikasi hasil-hasil riset pada pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan wirausaha. Secara lebih rinci kriteria mengenai universitas berbasis riset adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perhatian secara serius terhadap penelitian dan publikasinya;
2. Menyelenggarakan tridharma Perguruan tinggi dengan metode dan pendekatan riset;
3. Ikut aktif dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi *stakeholders*;
4. Mengalokasi sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian;
5. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diperoleh dari hasil penelitian;
6. Mempunyai banyak pendidik dan mahasiswa yang aktif dalam riset dan publikasi;
7. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset;
8. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk riset;
9. Mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien;
10. Mempunyai sumber keuangan yang memadai dan berkelanjutan.
11. Mempunyai staf akademik yang berkompeten.
12. Mempunyai kualitas mahasiswa yang baik

2.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, FISIP UNTIDAR menetapkan misi sebagai penjabaran kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Adapun misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

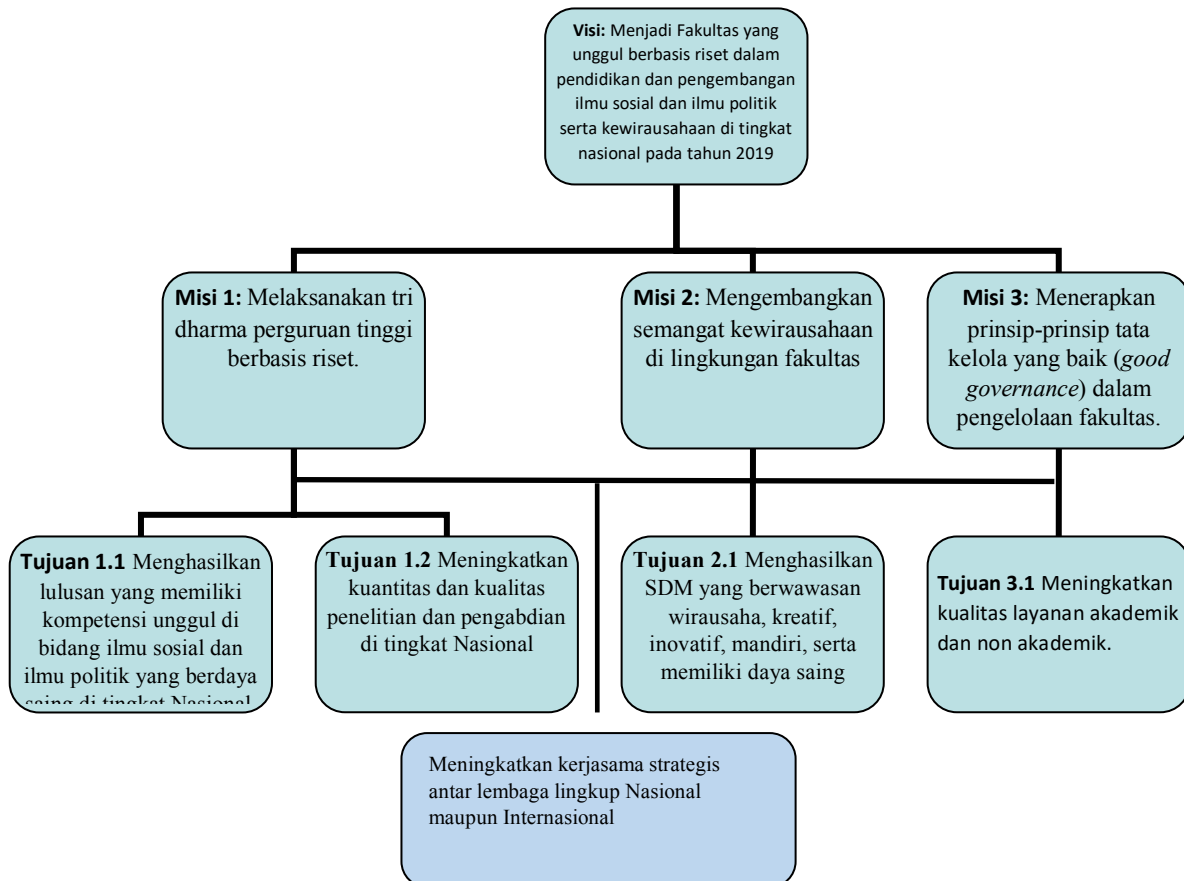
1. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berbasis riset.
2. Mengembangkan semangat kewirausahaan di lingkungan fakultas.
3. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pengelolaan fakultas.

2.3. Tujuan

Misi yang telah ditetapkan tersebut dijabarkan dalam rumusan tujuan sebagai arah dan acuan kebijakan dan pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 tahun FISIP yang mencakup upaya untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang berdaya saing di tingkat Nasional. (terkait Misi 1)
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian di tingkat Nasional. (terkait Misi 1)
3. Menghasilkan SDM yang berwawasan wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, serta memiliki daya saing. (terkait Misi 2)
4. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik dengan tata kelola yang baik. (terkait Misi 3)
5. Meningkatkan kerjasama strategis antar lembaga lingkup Nasional maupun Internasional. (terkait Misi 1, 2, dan 3)

Keterkaitan antara visi, misi, dan tujuan dapat diilustrasikan pada bagan berikut:



2.4. Sasaran

Rumusan secara lebih spesifik dan terukur yang menjelaskan tujuan dijabarkan dalam sasaran strategis untuk mencapai kondisi sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya citra fakultas (terkait dengan tujuan1)
- 2) Meningkatnya kualitas lulusan dengan masa studi tepat waktu dan memiliki kemampuan *hardskill* dan *softskill* (terkait dengan tujuan1)
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.(terkait dengan tujuan 2)
- 4) Terwujudnya iklim akademik yang dilandasi oleh semangat wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, serta memiliki daya saing (terkait dengan tujuan 3)
- 5) Terwujudnya pelayanan yang prima berbasis *good governance* baik dalam hal akademik maupun non-akademik (terkait dengan tujuan 4)
- 6) Meningkatnya hubungan dan kerjasama di tingkat nasional dan internasional (terkait dengan tujuan 5).

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA
KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tidar

UNTIDAR sebagai perguruan tinggi negeri baru secara konsisten berkembang menjadi lebih baik dari tahun ke tahun, mampu bersaing dengan PT ternama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Sarana-prasarana, mahasiswa dan lulusannya pun semakin berkualitas.

Untuk itu arah kebijakan universitas adalah:

- a. Memperkuat organisasi dan tata-kelola institusi
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- c. Melengkapi sarana-prasarana
- d. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian-pengabdian dan publikasinya
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan.

Kebijakan tersebut dioperasionalkan ke dalam beberapa program:

- a. Memperkuat organisasi dan tata-kelola institusi:
 - 1) Program organisasi dan tata-kelola dalam sistem yang terintegrasi
 - 2) Program reformasi birokrasi
 - 3) Program peningkatan kinerja lembaga.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia:
 - 1) Program sasaran kinerja pegawai untuk dosen dan karyawan baik PNS maupun non-PNS
 - 2) Program studi lanjut untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Melengkapi sarana prasarana:
 - 1) Program hibah kompetisi
 - 2) Program peningkatan kapasitas sarana-prasarana akademik.
- d. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian-pengabdian dan publikasinya:
 - 1) Program penjadwalan pelaksanaan penelitian-pengabdian
 - 2) Program sistem informasi publikasi penelitian-pengabdian.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan:
 - 1) Program belajar berbasis riset
 - 2) Program kewirausahaan mahasiswa
 - 3) Program minat bakat mahasiswa.

Uraian di atas dapat divisualisasikana ke dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Logis dan Program UNTIDAR

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi FISIP

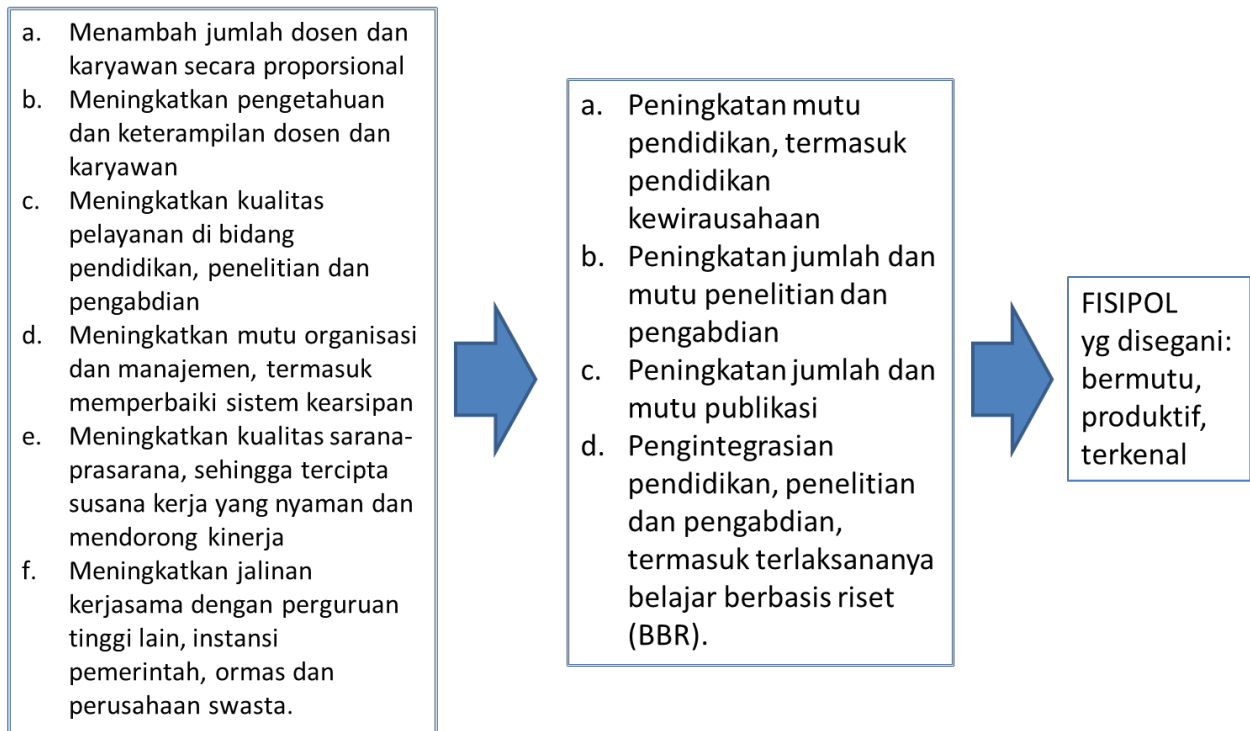
Sejalan dengan arah kebijakan Kemenristekdikti pada umumnya dan Universitas Tidar pada khususnya, FISIP UNTIDAR menegaskan diri untuk menjadi fakultas yang disegani di tingkat nasional maupun internasional, setidaknya di level Asia Tenggara. Untuk itu FISIP menetapkan arah kebijakannya sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu pendidikan, termasuk pendidikan kewirausahaan
- b. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian
- c. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi
- d. Pengintegrasian pendidikan, penelitian dan pengabdian, termasuk terlaksananya belajar berbasis riset (BBR).

Untuk mendukung terlaksana-/terwujudnya arah kebijakan tersebut akan ditempuh strategi sbb.:

- a. Menambah jumlah dosen dan karyawan secara proporsional
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dan karyawan
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
- d. Meningkatkan mutu organisasi dan manajemen, termasuk memperbaiki sistem kearsipan

- e. Meningkatkan kualitas sarana-prasarana, sehingga tercipta susana kerja yang nyaman dan mendorong kinerja
- f. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah, ormas dan perusahaan swasta.



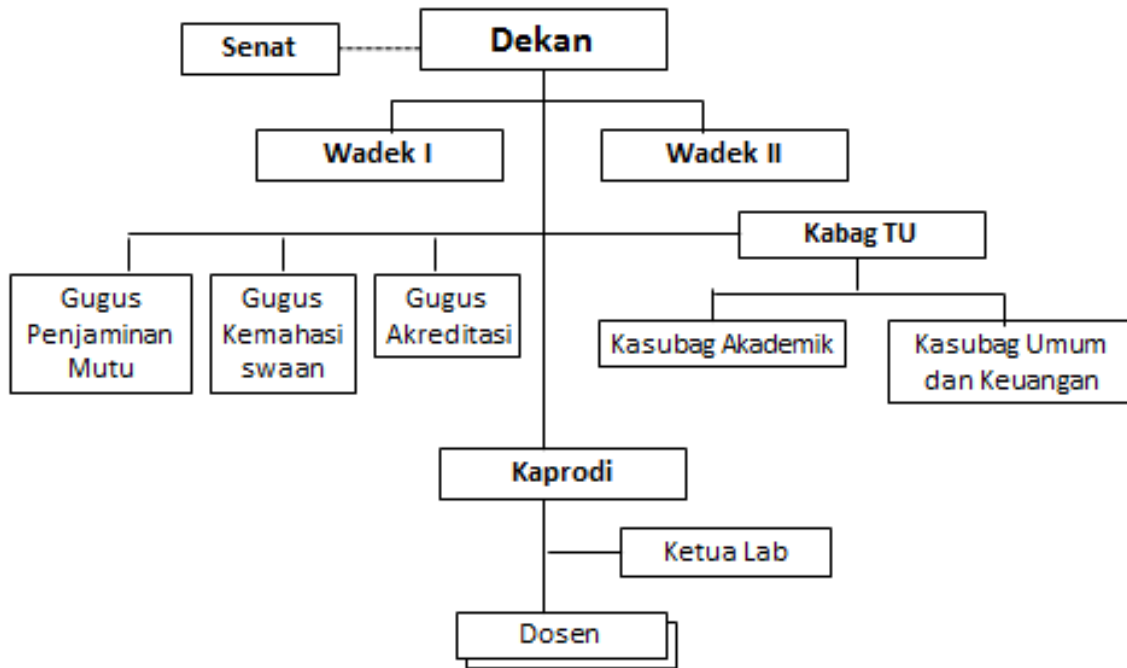
Gambar 3.2. Kerangka Pikir Arah Kebijakan dan Strategi FISIP UNTIDAR

3.3. Kerangka Regulasi

Regulasi dalam pengembangan dan penguatan FISIP sangat diperlukan, akan tetapi dalam lingkup UNTIDAR yang disesuaikan dengan STATUTA, maka kewenangan FISIP dalam menetapkan regulasi berupa peraturan dan keputusan sangat terbatas. Oleh karena itu regulasi yang nantinya dapat menguatkan FISIP ditetapkan dalam ranah Universitas.

3.4. Kerangka Kelembagaan FISIP

Untuk menjalankan arah kebijakan dan strategi di atas, maka dalam organisasi FISIP dibentuk jabatan-jabatan dengan fungsinya masing-masing sebagaimana tertera dalam Permendikbud No. 132/2014 tentang Organisasi dan Tatakerja Universitas Tidar. Selain itu akan dibentuk beberapa gugus untuk membantu tugas wakil dekan, yaitu Gugus Penjaminan Mutu, Gugus Kemahasiswaan dan Gugus Akreditasi. Dengan demikian struktur organisasi fakultas tergambar sebagai berikut:



Gambar 3.3. Struktur FISIP UNTIDAR

BAB IV
TARGET KINERJA

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan fakultas							
IKSS	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	3	5	7	9	11	Nominal
	Persentase lulusan: bersertifikat kompetensi dan profesi	N/A	1	2	3	5	Nominal
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik	1	1	3	4	5	Nominal
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik	1	1	3	4	5	Nominal
	Jumlah proposal Program Kreativitas mahasiswa yang diusulkan	50	60	70	80	100	Nominal
	Jumlah proposal Program Hibah Bina Desa yang diusulkan	5	6	6	8	10	Nominal
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	2%	3%	4%	5%	7%	Nominal
	Jumlah dosen yang telah mengikuti PEKERTI	N/A	20	25	30	35	Nominal
	Persentase lulusan tepat waktu	10%	12%	13%	14%	15%	Nominal
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4.5 tahun	4.4 tahun	4.2 tahun	4.1 tahun	4 tahun	Kumulatif
	Rata-rata lama studi lulusan D3						
	Rata-rata IPK lulusan	2.75	2.76	2.77	2.79	2.85	Kumulatif
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	3%	4%	5%	6%	Kumulatif
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1:10	1:11	1:12	1:15	1:17	Nominal
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan fakultas serta kerjasama							
IKSS	Ranking perguruan tinggi tingkat Nasional	815	810	805	800	790	Nominal
	Akreditasi Institusi	N/A	B	B	B	B	Nominal
	Persentase Prodi Terakreditasi A BAN PT	N/A	N/A	N/A	N/A	1	Kumulatif
	Persentase Prodi Terakreditasi B BAN PT	N/A	N/A	1	3	3	Kumulatif

	Jumlah MoU dengan perusahaan	N/A	N/A	N/A	3	4	Kumulatif
	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional	N/A	N/A	N/A	4	5	Kumulatif
	Jumlah MoU dengan Instansi Internasional	N/A	N/A	1	1	1	Kumulatif
	Pembukaan program studi baru	N/A	1	1	N/A	N/A	Kumulatif
	Pengembangan SOP Akademik	15	20	25	30	35	Kumulatif
	Pengembangan SOP non Akademik	15	20	25	30	35	Kumulatif
SS 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti							
IKSS	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	N/A	N/A	N/A	3,3%	4,3%	Kumulatif
	Persentase Dosen Bersertifikat pendidik	N/A	13,3%	23,3%	33,3%	43,3%	Kumulatif
	Persentase dosen Lektor	10%	15%	20%	25%	30%	Kumulatif
	Persentase dosen Lektor Kepala	3,33%	3,33%	3,33%	3,33%	4,33%	Kumulatif
	Persentase dosen Guru Besar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Kumulatif
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	33:1	26:1	23:1	19:1	17:1	Kumulatif
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	4:1	4:1	3:1	1:1	1:1	Kumulatif
	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	N/A	N/A	N/A	N/A	1%	Kumulatif
SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKSS	Jumlah publikasi nasional	6	8	10	12	14	Nominal
	Jumlah publikasi internasional	2	2	2	3	4	Kumulatif
	Jumlah HKI yang didaftarkan	N/A	N/A	N/A	1	1	Nominal
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1	1	1	2	3	Nominal
	Jumlah prototipe R&D	N/A	N/A	N/A	1	1	Nominal
	Jumlah prototipe industri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Nominal
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2	3	3	4	6	Nominal
SS 5: Menguatnya budaya kerja dan dukungan manajemen							
IKSS	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	76%	78%	80%	82%	84%	Kumulatif
	Persentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa	76%	78%	80%	82%	84%	Kumulatif

	Persentase kepuasan layanan akademik-Tendik dilakukan oleh mahasiswa	70%	70%	75%	80%	85%	Kumulatif
SS 6: Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan pada unit organisasi							
IKSS	Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material	1	1	1	1	1	Kumulatif
SS 7: Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.							
IKSS	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran.	80%	80%	80%	80%	95%	Kumulatif